

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SURAT SETORAN
ELEKTRONIK (*E-BILLING*)
(Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Ilir Barat)**

SKRIPSI



**Nama : Ahmad Fikri
NIM : 222016300**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SURAT SETORAN
ELEKTRONIK (E-BILLING)
(Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Ilir Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Ahmad Fikri
NIM : 222016300**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Efektivitas Penerapan Surat Setoran
Elektronik (*e-Billing*) (Studi Kasus di Kantor
Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)
Nama : Ahmad Fikri
NIM : 222016300
Fakultas : Ekonomi
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal February 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



H.M. Basyaruddin, R. S.E., Ak., M.Si., CA Rahmad Basuki, S.E., M.Ak
NIDN/NBM:0003055605/784024 NIDN/NBM:0215027502

Mengetahui,
Dekan
Program akuntansi



B. S. Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fikri
NIM : 222016300
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Penerapan Surat Setoran Elektronik
(*e-Billing*) (Studi Kasus di KPP Pratama Palembang Ilir Barat)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang Februari 2020



Ahmad Fikri

ABSTRAK

Ahmad Fikri/222016300/Analisis Efektivitas Penerapan Surat Setoran Elektronik (*e-Billing*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Efektivitas Penerapan Surat Setoran Elektronik (*e-Billing*) (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat). Tujuannya untuk mengetahui Tingkat Efektivitas Penerapan Surat Setoran Elektronik (*e-Billing*) (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat. Variabel yang digunakan adalah efektivitas penerapan surat setoran elektronik (*e-Billing*) sebagai variabel terikat dan penerimaan pajak, monitoring pajak sebagai variabel bebas. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu menguraikan, menggambarkan dan membandingkan suatu data dan keadaan sesuai situasi yang terjadi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Tingkat efektivitas penerimaan pajak sebelum diresmikan *e-Billing* selama 3 tahun mengalami fluktuasi sebesar 16%, dan sesudah diresmikan penerapan *e-Billing* selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 12% dan Efektivitas tujuan *e-Billing* tercapainya kenaikan sebelum dan sesudah diresmikan *e-Billing* sebesar 2,48% pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Surat Setoran Elektronik (*e-Billing*) dapat meningkatkan Efektivitas penerimaan pajak dan tujuan *e-Billing* pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

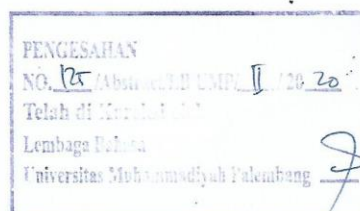
Kata kunci: Efektivitas , *e-Billing*, Penerimaan Pajak, Tujuan *e-Billing*

ABSTRACT

Ahmad Fikri / 222016300 / Analysis of the Effectiveness of the Application of Electronic Deposit(e-billing).

The formulation of the problem in this research was how the Effectiveness of Application of Electronic Deposit (e-Billing) (Case Study at the Palembang Ilir Barat Primary Tax Service Office). The aim was to determine the Effectiveness of the Application of Electronic Deposit(e-Billing) (Case Study at Palembang Ilir Barat Pratama Tax Office). This research used descriptive research type. The research site was conducted at KPP Pratama Palembang Ilir Barat. The variable used was the effectiveness of the application of electronic deposit (e-billing) as an assembled variable and tax revenue, tax monitoring as an independent variable. The data used were primary and secondary data. Data collection techniques used in this study were documentation and interviews. The data analysis method used in this study was quantitative. Data analysis techniques in research that was describing, describing and comparing data and circumstances according to the situation that occurs. The analysis showed that the level of effectiveness of tax revenue before the inauguration of e-Billing for 3 years has fluctuated by 16%, and after the inauguration of the application of e-Billing for the last 3 years has increased by 12% and the effectiveness of the e-Billing goal to achieve an increase before and after it was formalized e-billing is 2.48% in 2018. This showed that the application of Electronic Deposit (e-billing) can increase the effectiveness of tax revenue and e-billing objectives at KPP Pratama Palembang Ilir Barat.

Keywords: *Effectiveness, e-Billing, Tax Revenue, e-Billing Purpose*



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Efektivitas Penerapan Surat Setoran Elektronik (*e-Billing*) Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Muhammad dan Rusdah yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H.M. Basyaruddin, R, S.E., Ak., M.Si., CA selaku pembimbing I dan Bapak Rahmad Basuki, S.E., M.Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-sarandengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,

bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak H.M. Basyaruddin,R, S.E.,Ak., M.S.i.,CA dan Bapak Rahmad Basuki, S.E, M.Ak pembimbing skripsi.
5. Ibu Welly, S.E., M.SI, selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Frizki Danu Rakhmat, SE., M.Ak , yang selalu membantu dalam hal pelajaran dan memberikan tausiah akhlak mulia
7. Pamanku Abdurahman Sahab , yang selalu membantu dalam segi ekonomi dan dalam hal memberikan semangat dan dorongan cita-cita
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
10. Ayah dan Mamaku serta kaka-kakaku dan adiku Husen, Sakinah, Ahmad Faiz dan Aliya Ameliya terimakasih atas segala cinta dan kasih sayangnnya, doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan kebahagiaanku, dan terimakasih

telah menjadi penghilang kesedihanku, penyemangatku dan menjadi guru terbaik

11. Sahabat-sahabatku (M.Hernanda, Ibnu Derajat, Rahmat Wahyudi, M.izzawajih alwan) terimakasih atas dukungan suka duka dan kebersamaan , tawaku dan segalanya 3,5 tahun ini.
12. Orang-orang terbaik yang aku miliki (Erpan Saputra, Arya Dilah, Derry, Andi Saputra, Astra Rohana, Aditiya Enggar, Evelin) yang selalu memotivasi dan menyemangatiku, dalam proses proses penyusunan skripsi
13. Sahabat dan Teman-teman KKN 52 Posko 125 serta seluruh Angkatan 2016. Dan Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2020

Penulis

Ahmad Fikri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Pajak	11
1. Pengertian Pajak.....	11
2. Fungsi Pajak.....	12
3. Tata Cara Pemungutan Pajak	12
2. Sistem Modul Penerimaan Pajak	15
3. Surat Setoran Elektronik (<i>e-Billing</i>)	17
a. Pengertian <i>e-Billing</i>	17
b. Pengertian Penerapan <i>e-Billing</i>	19
c. Tujuan Penerapan <i>e-Billing</i>	19

4. Penerimaan Pajak	20
a. Pengertian Penerimaan Pajak	20
b. Jenis-jenis Penerimaan Pajak.....	21
5. Tax Administrasi	23
a. Administrasi.....	23
b. Administrasi Perpajakan	23
c. Peran Sistem Administrasi Perpajakan	24
6. Efektivitas	24
B. Penelitian Terdahulu	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Operasionalisasi Variabel	34
D. Data yang Diperlukan	35
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	39
a. Sejarah singkat KPP Pratama Palembang Ilir Barat	39
b. Visi dan Misi KPP Pratama Palembang Ilir Barat	44
c. Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.....	44
d. Kewajiban KPP Pratama Palembang Ilir Barat	45
e. Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat	47
2. Hasil Pengolahan data	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Efektivitas Penerimaan Pajak Sebelum dan Sesudah diresmikan Penerapan <i>e-Billing</i>	56
2. Efektivitas Tujuan <i>e-Billing</i>	58

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Sebelum diresmikan e-Billing di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	6
Tabel I.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Sesudah diresmikan e-Billing di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	7
Tabel 1.3 Survei Pendahuluan	8
Tabel II.1 Kriteria Kinerja Keuangan.....	24
Tabel II.2 Perbedaan dan Persamaan.....	30
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	33
Tabel IV.1 Kinerja Keuangan.....	48
Tabel IV.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Sebelum diresmikan e-Billing di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	49
Tabel IV.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Sesudah diresmikan e-Billing di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	51
Tabel IV.4 Jumlah Surat Teguran dan Paksa dan Jumlah Wajib Pajak.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	46

DAFTAR IAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan Penelitian Mahasiswa
- Lampiran 2 : Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat
- Lampiran 3 : Data Jumlah Surat Teguran dan Paksa KPP Pratama Palembang Ilir Barat
- Lampiran 3 : Data Jumlah Wajib Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat
- Lampiran 4 : Fotokopi Surat Riset
- Lampiran 5 : Fotokopi Surat Keterangan dan Tempat Penelitian
- Lampiran 6 : *Abstract* dari Lembaga Bahasa
- Lampiran 7 : Fotokopi Plagiarism
- Lampiran 8 : Fotokopi Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 9 : Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
- Lampiran 10 : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat Komputer Windows, Microsoft Word dan . Microsoft Excel
- Lampiran 12 : Fotokopi Sertifikat MYOB
- Lampiran 13 : Fotokopi Sertifikat Praktik Kerja Lapangan
- Lampiran 14 : Fotokopi Sertifikat Pajak UMKM
- Lampiran 15 : Biodata Penulis

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber pendapatan negara salah satunya ialah penerimaan pajak. Pajak digunakan oleh pemerintah untuk pembiayaan pembangunan nasional. Hal ini dilakukan untuk mensejahterahkan masyarakat. Peranan pajak dalam pembangunan nasional sangat dominan. Peranan dari pajak dapat dinikmati secara langsung ataupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat yang dirasakan dari pajak adalah fasilitas pendidikan, fasilitas transportasi, fasilitas kesehatan sarana dan prasarana umum. Pentingnya peran pajak dalam pembangunan membutuhkan peningkatan dalam penerimaan pajak.

Menurut Soemitro dalam Mardiasmo (2016:3) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Indonesia memiliki beberapa sistem pemungutan pajak yang pernah diterapkan ialah *official assessment system*, *self assessment system* dan *withholding system*. *official assessment system* ialah sesuatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak (WP). *self assessment system* ialah suatu sistem pemungutan pajak dimana wewenang

untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh seseorang berada pada kedua belah pihak yaitu WP dan fiskus. *withholding system* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut pajak yang terutang oleh WP.

Ketiga sistem pemungutan pajak diatas, Indonesia menerapkan *self assessment system* dalam pemungutan pajak yang efektif digunakan pada tahun 1984 sampai dengan sekarang. Kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat tersebut seharusnya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Namun, sangat disayangkan kesadaran masyarakat sebagai (WP) dalam melaksanakannya masih tergolong rendah. Hal mana bisa kita lihat dari masih banyaknya surat teguran, surat paksa bahkan ada beberapa kasus Dirjen Pajak melakukan eksekusi dengan memenjarakan WP. Selain itu, masih terdapat WP yang mengalami kesulitan dalam menghitung pajak dikarenakan perbedaan cara menghitung antara komersial dengan fiskal yang dapat menimbulkan perbedaan atas jumlah pajak yang harus dibayar. Perbedaan ini dapat menjadi lebih bayar maupun kurang bayar yang dapat merugikan baik WP maupun pemerintah. Selain perbedaan atas jumlah pajak, masih terdapat WP yang tidak taat pajak serta menganggap bahwa membayar pajak menjadi beban bagi dirinya. Sedangkan, bagi mereka yang sudah mengerti mereka menuntut untuk mendapatkan kemudahan baik dari proses menghitung, melaporkan hingga melakukan pembayaran pajak.

Surat Setoran Pajak (SSP) ialah format awal metode pembayaran pajak. Melalui SSP, penyetoran pajak dilakukan dengan melengkapi

formulir dan menyerahkannya ke kas negara melalui tempat pembayaran yang telah ditunjuk Menteri Keuangan. Bentuk formulir SSP dan penjelasannya tercantum dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2013 tentang Bentuk Formulir Surat Setoran Pajak. Namun, sejak pemerintah merilis Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPN G2), SSP tidak lagi digunakan. Sekadar informasi saja, MPN G2 ialah sistem penerimaan negara yang memungkinkan pembayaran pajak melalui online atau menggunakan Surat Setoran Elektronik (SSE) pajak.

Demi memaksimalkan penerimaan pajak dan meminimalkan segala kesalahan dalam proses pembayaran pajak, berbagai strategi diupayakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) agar sistem pendaftaran, perhitungan, pelaporan dan pembayaran pajak menjadi lebih mudah, ringkas serta mengutamakan kenyamanan WP dalam memenuhi kewajibannya. Maka dari itu DJP mengeluarkan program baru yang memanfaatkan teknologi dengan lebih baik, yakni E-system. Dalam E-system ini, terdapat e-registration, e-filing, e-SPT, dan *e-billing*. Dengan pembaharuan sistem yang ada pada kantor pajak, harapannya akan meningkatkan penerimaan pajak yang akan membantu roda perekonomian Indonesia.

E-system ialah cara terbaru yang dikeluarkan oleh DJP dalam pelayanan pajak. Dalam metode ini, seluruh rangkaian pembayaran pajak dapat diakses melalui internet yang sudah terintegrasi dengan kantor pajak. E-registratikon adalah sistem pendaftaran WP dan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) melalui internet yang terhubung langsung secara online

dengan DJP yang dapat diakses pada laman <https://ereg.pajak.go.id>. E-filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara online yang dapat diakses pada laman <https://efiling.pajak.go.id>. E-SPT adalah data SPT WP dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh WP yang dapat di download pada laman www.pajak.go.id/aplikasi-perpajakan. *e-billing* adalah metode untuk pembayaran pajak secara elektronik melalui internet banking, teller bank dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan memasukkan kode billing yang akan diterima oleh WP. Dengan metode terbaru ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi WP dikarenakan seluruh rangkaian metode ini dapat diakses di manapun WP berada dan kapanpun WP akan melaksanakan pembayarannya.

Untuk mengakomodasi peralihan cara pembayaran pajak dari sistem manual ke sistem online melalui *e-Billing*, beberapa Bank BUMN seperti Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN) Hal ini dilakukan oleh DJP dikarenakan proses sosialisasi mengenai sistem *e-Billing* belum merata kesemua WP yang terdaftar.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Adi (2016) dengan judul Efektivitas tingkat penerimaan pajak sebelum dan sesudah penggunaan metode *e-billing* pada kantor pelayanan pajak pratama makasar utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis komperatif. Hasil penelitian ini adalah rata-rata tingkat penerimaan pajak sebelum dan

sesudah penggunaan metode *e-Billing* menunjukkan bahwa penggunaan sistem *e-Billing* dapat meningkatkan efektivitas penerimaan pajak pada KPP Pratama Makasar Utara.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dara Ayu Mentari (2016) dengan judul Analisis pengaruh penerapan *e-Billing* dan manual wajib pajak badan terhadap penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak penanaman modal asing enam jakarta. Data yang digunakan adakah data sekunder, Hasil penelitian bahwa pada data nominal penerapan *e-Billing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak sedangkan penerimaan manual berpengaruh signifikan. Pada data transaksi penerapan metode *e-Billing* dan manual berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Variabel metode penerapan *e-Billing* dan manual lebih memberikan pengaruh terhadap penerimaan pajak pada data transaksi dari data nominal di KPP Penanaman Modal Asing Enam, Jakarta.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat yang melaksanakan pelayanan di bidang perpajakan kepada masyarakat, baik yang telah terdaftar sebagai wajib pajak orang pribadi maupun belum, di dalam lingkup wilayah kerjanya. Berikut adalah target dan realisasi penerimaan pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat Sebelum diresmikan *e-Billing* 2013-2015 dapat dilihat pada Tabel I.1

Tabel I.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Sebelum Diresmikan
***e-Billing* pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2013-2015**

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Total Realisasi Penerimaan Pajak
2013	Rp.764.762.619.677	Rp.632.958.106.504
2014	Rp.707.805.553.926	Rp.760.566.803.069
2015	Rp.1.087.012.594.020	Rp.959.707.546.314

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Barat (data diolah),2019

Berdasarkan data Tabel 1.1 dapat diketahui selama tiga tahun hanya realisasi penerimaan pajak pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari target penerimaan pajak sebesar Rp.760.566.804.069 namun ditahun 2015 realisasi penerimaan pajak mengalami penurunan dari target sebesar Rp.959.707.546.314, kondisi ini mungkin disebabkan oleh sistem pembayaran secara manual sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang berdampak pada titik optimalnya penerimaan pajak. Perubahan kebijakan perpajakan tidak akan memuaskan hasilnya jika tidak diikuti dengan reformasi administrasi perpajakan.

Sejak diresmikan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 1 Juli 2016, *e-Billing* pajak atau Surat Setoran Elektronik (SSE) Pajak semakin memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak atau yang disebut dengan billing pajak secara online tanpa harus datang dan mengantre di bank. Sistem baru ini menggantikan sistem pembayaran manual yang menggunakan Surat Setoran Pajak atau disebut juga sistem pembayaran secara manual. (<https://klikpajak.id/>).

Tujuan Penerapan Surat Setoran Elektronik (*e-Billing*) berdasarkan hasil wawancara iyalah dengan monitoring pajak akan cepat pegawai pajak atau fiskus memantau bagi wajib pajak orang pribadi yang tidak membayar pajak atau terlambat pembayaran pajak sehingga pegawai pajak langsung menindak lanjutin surat teguran pajak atau surat paksa akan tepat waktu, yang berdampak wajib pajak orang pribadi akan takut beresiko akan terkena sanksi pajak yang ditentukan oleh pegawai pajak.

Berikut adalah target dan realisasi penerimaan pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat Sesudah diresmikan *e-Billing* 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel I.2
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Sesudah Diresmikan *e-Billing* pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat Tahun 2016-2018

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Total Realisasi Penerimaan Pajak
2016	Rp.1.353.692.811.993	Rp.1.154.568.018.476
2017	Rp.1.407.583.325.000	Rp.1.276.059.009.991
2018	Rp.1.524.675.629.000	Rp.1.480.690.166.231

Sumber : KPP Pratama Palembang Ilir Barat (data diolah), 2019

Berdasarkan data Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pajak KPP Pratama Palembang Ilir Barat selama tiga tahun masih tidak tercapainya target penerimaan pajak sejak diresmikan *e-Billing* walaupun selalu meningkat tiap tahunnya dari 2016 sampai 2018. dari sebelum diresmikan *e-Biling* yang selalu naik dan turun peningkatan selama tiga tahun. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh administarsi perpajakan sebagai penyebab rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi

yang berdampak pada titik optimalnya penerimaan pajak dikarenakan masih banyak wajib pajak orang pribadi yang masih belum mengertinya penerapan *e-Billing* atas perkembangan teknologi. Perubahan kebijakan perpajakan tidak akan memuaskan hasilnya jika tidak diikuti dengan reformasi administrasi perpajakan.

Berikut adalah Survei Pendahuluan di KPP Pratama Palembang Ilir Barat dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3
Survei Pendahuluan

Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Palembang Ilir Barat	Hasil Suervei Pendahuluan
Wajib Pajak OP 1	Pada wajib pajak orang pribadi sudah mengetahui prosedur penerapan surat setoran elektronik (<i>e-Billing</i>) dan Masalah yang sering terjadi dalam penerapannya tidak ada Masalah.Hal terhadap efektifitas penerimaan pajak dan mempermudah pembayaran pajak.
Wajib Pajak OP 2	Pada wajib pajak orang pribadi sudah mengetahui prosedur penerapan surat setoran elektronik (<i>e-Billing</i>) dan masalah yang sering terjadi dalam penerapannya kalau ada maintenance akan kesulitan wajib pajak dalam masuk server/aplikasi (<i>e-Billing</i>) tersebut, hal ini wajib pajak mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak
Wajib Pajak OP 3	Pada wajib pajak orang pribadi sudah mengetahui prosedur penerapan surat setoran elektronik (<i>e-Billing</i>) dan masalah yang sering terjadi dalam penerapannya kalau ada maintenance akan kesulitan wajib pajak dalam masuk server/aplikasi (<i>e-Billing</i>) tersebut, hal ini wajib pajak mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak

Wajib Pajak OP 4	Pada wajib pajak orang pribadi sudah mengetahui prosedur penerapan surat setoran elektronik (<i>e-Billing</i>) dan masalah yang sering terjadi dalam penerapannya kalau ada maintenance akan kesulitan wajib pajak dalam masuk server/aplikasi (<i>e-Billing</i>) tersebut, hal ini wajib pajak mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak
------------------	--

Sumber : Penulis 2020

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " **Analisis Efektivitas Penerapan Surat Setoran Elektronik (*e-Billing*) Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Efektivitas Penerapan Surat Setoran Elektronik (*e-Biling*) Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Tingkat Efektivitas Penerapan Surat Setoran Elektronik (*e-Biling*) Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan secara empiris dalam bidang perpajakan, mengenai efektivitas penerapan surat setoran elektronik (*e-Billing*)

2. Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Bagi Direktorat Jendral Pajak dan KPP Pratama Palembang Ilir Barat , diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi KPP dalam memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan surat setoran elektronik (*e-Billing*)

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan analisis penerapan surat setoran elektronik (*e-Billing*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi . (2016). *Efektivitas tingkat penerimaan pajak sebelum dan sesudah metode e-Billing pada kantor pelayanan pajak Pratama Makasar Utara*. Jurnal, Universitas Negeri Makassar.
- Ayu Suartiani (2018). *Analisis Penerapan e-Billing dan e-spt masa PPH pasal 23 terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cengkareng*. Skripsi, Universitas Bina Sarana Informatika. Cengkareng
- Ade Haerani Wahid (2018) *Analisis Pengaruh Pembayaran Pajak dengan Metode Surat Setoran Pajak dan Metode E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Dwikora Harjo. (2019). *Perpajakan Indonesia*. Bogor: Mitra Wacana Media
- Dara Ayu Mentari. (2016). *Analisis Pengaruh Penerapan Metode E-Billing dan Manual Wajib Pajak Badan terhadap Penerimaan Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Enam, Jakarta)*. Skripsi, Universitas Lampung.
- Laksita Diah Ayuningtiyas. *Efektivitas Sistem Pembayaran Pajak Menggunakan e-Billing di kantor pelayanan pajak pratama Semarang Candasari*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Kemendagri No.690.900.327 Tahun 1994. *Tentang Pedoman Penilaian Dan Kinerja Keuangan*

- Mardiasmo. (2009). *Akutansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta : Andi
- Muh Samnur (2018) *Pengaruh Penerimaan Pajak Penghasilan Sebelum dan Setelah e-Billing pada KPP Pratama Makasar Utara*. Jurnal. Universtas Negeri Makasar.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Pasal 4. *Tentang Memperoleh Kode Billing*.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99 Tahun 2006. *Tentang Modul Penerimaan Negara menyatakan bahwa Modul Penerimaan Negara (MPN)*.
- Pramudia Yolanda. (2018). *Analisis Penerapan E-Billing System Dalam Pelayanan Perpajakan Pada Kantor Pelayanan Perpajakan Pratama Payakumbuh*. Skripsi, Universitas Andalas.
- Rahmat Hidayat Lubis. (2018). *Pajak Penghasilan*. Yogyakarta : Andi.
- Siti Resmi. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Kurnia Rahayu. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Tria Ningsih (2019) *Efektivitas Pembayaran pajak Orang Pribadi secara Elektronik(e-Billing) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekan Tampan*. Jurnal. Univesitas Riau.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009. *Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008. *Tentang Pajak Penghasilan.*

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009. *Tentang Pajak Pertambahan Nilai Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007. *Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*

<https://klikpajak.id/>